

PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP SERAPAN ANGGARAN DI KANTOR DINAS PERDAGANGAN DAN ENERGI SUMBER DAYA MINERAL KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW

Friska Anjelita Coloay¹
Ronny Gosal²
Stefanus Sampe³

Abstrak

Dinas Perdagangan Dan Energi Sumber Daya Mineral merupakan unsur pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang di tugaskan kepada daerah. Hukum yang mengatur tentang keberadaan Dinas ini adalah Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Daerah Nomor 39 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perdagangan dan Energi Sumber Daya Mineral Tipe A Kabupaten Bolaang Mongondow. Namun, mengkaji kualitas sumber daya manusia aparatur pemerintahnya, masih terdapat permasalahan yang kemudian menghambat serapan anggaran dari dinas itu sendiri. Permasalahan seperti rendahnya Sumberdaya manusia yang dilator belakangi oleh kurangnya pengetahuan dan keterampilan, sehingga adanya anggaran yang tidak terserap dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sumber daya manusia terhadap serapan anggaran sehingga landasan teori yang digunakan (Edy Sutrisno 2012:7) untuk Variabel Sumber Daya Manusia dan (beni pakei 2016:28) untuk Variabel Serapan Anggaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan populasi 50 responden sehingga sampel diambil berdasarkan sampling jenuh dimana semua populasi sebagai sampel. Persamaan regresi antara Sumber Daya Manusia (X) dan Serapan Anggaran (Y) dirumuskan sebagai $Y=a+bX$ yang dianalisis menggunakan program SPSS versi 23.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persamaan regresi kedua variabel adalah $Y=10.364 + 0,767X$, dan hasil analisis data serta pengujian hipotesis menunjukkan adanya pengaruh dari Sumber Daya Manusia terhadap Serapan Anggaran dengan besar pengaruh 42.4% dan tingkat pengaruh sebesar 0.652. Sumber Daya manusia memberi pengaruh terhadap Serapan Anggaran agar anggaran yang ada digunakan dengan baik sehingga semua kegiatan dan program kerja dapat dicapai.

Kata Kunci : Pengaruh, Sumber Daya Manusia, Serapan Anggaran.

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

² Ketua Penguji/Dosen Pembimbing Skripsi

³ Sekretaris Penguji/Dosen Pembimbing Skripsi

Pendahuluan

Dinas perdagangan dan Energi Sumber Daya Mineral (DISPERINDAG ESDM) adalah salah satu bagian instansi pemerintah daerah yang dibentuk untuk membantu bupati dalam melaksanakan tugas dan wewenang pemerintah daerah untuk membangun dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, bahkan membantu untuk mengembangkan juga mengelola sumber-sumber pendapatan daerah di bidang perindustrian perdagangan dan energi sumber daya mineral. Dinas perdagangan dan energi sumber daya mineral memiliki tugas dan fungsinya tersendiri dalam menjalankan pemerintahan yaitu berwenang untuk melaksanakan pengawasan dan pengendalian perijinan bidang perindustrian dan perdagangan, memantau dan mengawasi pengadaan barang dan jasa, penetapan standar industri dan produk tertentu yang berkaitan dengan keamanan dan keselamatan umum kesehatan dan kerusakan lingkungan, sampai pada pelaksanaan perlindungan konsumen. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan maka di butuhkan anggaran untuk menunjang urusan-urusan yang berkaitan dengan pemerintahan daerah, bahkan untuk menjalankan program dan rencana yang akan dicapai oleh suatu instansi.

Pada tahun 2017 Dinas perdagangan dan energi sumber daya mineral merupakan instansi pemerintah daerah yang menerima dan menggunakan anggaran untuk menjalankan tugas pokok dan fungsinya, oleh karena itu mempunyai tanggung jawab untuk melakukan tugasnya melalui program kerja yang telah direncanakan untuk setahun. Dalam penyelenggaraan tugas yang mengacu pada rencana kerja yang telah ditetapkan maka di butuhkan sumber daya dari dinas perdagangan dan energi sumber daya mineral untuk

mengelola anggaran dengan sebaik mungkin demi kesejahteraan masyarakat

Pengelolaan keuangan daerah adalah penyelenggaraan fungsi pemerintah daerah secara optimal untuk urusan-urusan pemerintah, dengan pemberian sumber-sumber penerimaan yang cukup dengan mengacu pada undang-undang tentang perimbangan keuangan pemerintah pusat dan daerah yang besarnya disesuaikan dengan pemerintah dan daerah. Dalam pelaksanaan pengelolaan anggaran yang diberikan dengan menyatakan bahwa anggaran mempunyai fungsi sebagai : Pertama, fungsi perencanaan adalah penentu tujuan yang akan dicapai sesuai dengan kebijaksanaan yang telah disepakati juga rencana pengeluaran yang akan dibiayai. Kedua, fungsi koordinasi anggaran berfungsi sebagai alat mengkoordinasikan rencana dan tidakkan suatu instansi. Ketiga, pengendalian anggaran sebagai alat pengendalian yang pada dasarnya dapat membandingkan antara rencana dan pelaksanaan.

Melihat dari pentingnya tugas dan fungsi dari dinas perdagangan dan energy sumber daya mineral dalam membantu melaksanakan tanggung jawab pemerintah daerah dalam mengontrol perdagangan dan perindustrian yang teratur, maka di butuhkan sumber daya manusia yang mampu bekerja sama dalam melaksanakan tugas dan fungsi serta bertanggung jawab. Sumber daya manusia dalam hal ini aparatur atau pegawai merupakan aset terpenting di dalam proses pelaksanaan pemerintahan karena tugas dan fungsi tidak dapat dilaksanakan oleh sumber daya yang lain, selain sumber daya manusia. Pegawai merupakan pemikir, perencana dan pengendali aktivitas. Untuk itu instansi pemerintah perlu memperhatikan sumber daya manusia yang ada di dalamnya agar tujuan dari

proses pelaksanaan pemerintahan tercapai.

Maka dari itu dapat dikatakan bahwa suatu kelompok maupun individu sangat berpengaruh terhadap pencapaian organisasi dalam melaksanakan tugasnya juga sebagai suatu keadaan keberhasilan kerja yang sempurna sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dari sumber daya manusia yang ada dapat mempengaruhi pencapaian dari pemerintah itu sendiri. Berangkat dari sumber daya ini maka dapat dikatakan bahwa sumber daya manusia sangat berpengaruh dalam efektif tidaknya kerja dari suatu organisasi. Supaya dapat menjamin suatu keberhasilan usaha dalam meningkatkan sumber daya manusia untuk bekerjasama dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan, perlu adanya pengaruh dari struktur organisasi sehingga dapat menimbulkan kuantitas kerja, kualitas kerja, pemanfaatan waktu dan peningkatan sumberdaya manusia (SDM).

Namun dalam instansi pemerintahan daerah yaitu dinas perdagangan dan energi sumber daya mineral, dilihat dari sumber daya manusia yang ada dalam instansi ini untuk melaksanakan tugas dan fungsinya atau pun kualitas kerja dari pegawai secara individu maupun berkelompok dapat di katakana masih sangat rendah. Melihat kurangnya kemampuan yang dimiliki oleh setiap pegawai untuk melaksanakan pekerjaan yang sebenarnya merupakan tugas dari aparatur daerah tersebut, namun hal ini tidak dapat diselesaikan seperti yang telah ditetapkan dan akhirnya akan berdampak pada kegiatan atau program kerja lainnya dari dinas perdagangan dan energi sumber daya mineral, dan jika hal seperti ini terjadi secara terus – menerus maka pada kahir periode nantinya akan terjadi penumpukan anggaran akibat tidak dipergunakan dengan baik akan banyak program kerja

yang tidak terlaksana. Kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan yang masih kurang baik ini juga dapat dilatar belakangi oleh pengetahuan dan keterampilan dari sumber daya manusia dalam hal ini adalah pegawai yang ada di dinas tersebut yang masih dapat digolongkan masih rendah, dan tidak adanya keinginan untuk belajar menyelesaikan sebuah pekerjaan yang telah diberikan dengan di dasari rasa tanggung jawab sebagai aparatur daerah. Sumber daya manusia seharusnya menjadi penunjang dalam tugas dan fungsi bahkan sebagai aset yang sangat penting bagi sebuah organisasi instansi maupu perusahaan. Karena ketika sumber daya manusia itu dapat bekerja sesuai ketetapan maka pelaksanaan program kerja dapat terlaksana dengan baik, dan tepat waktu sehingga tujuan organisasi dapat dicapai.

Dari semuanya itu dapat dilihat bahwa sumber daya manusia yang baik juga mempengaruhi pelaksanaan penyerapan anggaran dari yang telah direncanakan oleh Dinas Perdagangan dan Energi Sumber Daya Mineral, bahkan dapat dilihat lewat output atau hasil yang dicapai. Efektif tidaknya kerja dari pada pegawai yang ada akan mempengaruhi perencanaan atau program kerja dari organisasi sehingga akan berdampak pada serapan anggaran yang ada dan akan adanya anggaran yang tidak difungsikan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dalam mencapai suatu tujuan organisasi bahkan untuk kebutuhan masyarakat setempat. Keberhasilan suatu organisasi dalam mengelola anggaran dapat kita lihat ketika organisasi mempunyai kemampuan untuk mengelola suatu anggaran untuk dapat direalisasikan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan yang ada secara tepat. Agar suatu anggaran dapat tercapai maka diperlukan pengendalian dan

pengelolaan yang baik dari organisasi, dan itu tidak lepas dari sumber daya manusia yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik, keterampilan, akal, perasaan, keinginan, dorongan, daya dan karya.

Tinjauan Pustaka

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab suatu organisasi atau instansi harus memiliki sumber daya manusia yang tangguh. Sumber daya manusia dibutuhkan organisasi tidak dapat dilihat sebagai bagian yang berdiri sendiri, tetapi sebagai satu kesatuan yang dapat membentuk suatu strategi dalam mencapai tujuan yang akan dicapai. Dalam mencapai suatu tujuan sumber daya manusia sangatlah menentukan. Sumber daya manusia yaitu terjemahan dari “human resources”, namun ada juga yang mengatakan dan menyamakan sumber daya manusia dengan “manpower” atau tenaga kerja. Bahkan sebagian orang menyetarakan pengertian sumber daya manusia dengan (personalia, karyawan, kepegawaian, dan sebagainya).

Sutrisno (2012:7) Sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang sangat penting bahan kunci penggerak yang tidak bisa lepas dari sebuah organisasi, baik instansi maupun perusahaan. Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal, perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya, dan karya.

Sumber Daya Manusia merupakan elemen yang paling strategi dalam organisasi, harus diakui dan diterima oleh manajemen. Peningkatan produktivitas kerja hanya mungkin dilakukan oleh manusia, Sugian (2008:12).

Semua potensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan. Betapapun majunya teknologi, perkembangan

informasi, tersedianya modal, jika tanpa sumber daya manusia sulit bagi organisasi untuk mencapai tujuannya, Sutrisno (2012:8)

Dari apa yang dijelaskan di atas dapat kita lihat, bahwa sumber daya manusia sangatlah berpengaruh bagi suatu instansi atau organisasi dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya. Sumber daya manusia merupakan suatu bagian yang berperan penting untuk mencapai tujuan organisasi. Meskipun sekarang ini kita hidup di zaman perkembangan teknologi dan informasi yang semakin maju dan sangat canggih, namun dari semuanya itu membutuhkan sumber daya manusia untuk mengoperasikan semuanya itu. Begitu pun di dinas perdagangan dan energi sumber daya mineral dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sudah dapat kita lihat bahkan kita ketahui bersama bahwa setiap instansi pemerintahan memiliki sarana dan prasarana yang cukup untuk mendukung.

Menurut Sonny Sumarsono (2009 : 14) Sumber daya manusia atau Human resources mengandung dua pengertian. Pertama, adalah usaha kerja atau jasa yang dapat diberikan dalam proses produksi. Dalam hal lain Sumber daya manusia mencerminkan kualitas usaha yang diberikan oleh seseorang dalam waktu tertentu untuk menghasilkan barang dan jasa. Pengertian kedua, sumber daya manusia menyangkut manusia yang mampu bekerja untuk memberikan jasa atau usaha kerja tersebut. mampu bekerja berarti mampu melakukan kegiatan yang mempunyai kegiatan ekonomis, yaitu bahwa kegiatan yang dilakukan dapat bermanfaat memenuhi kebutuhan masyarakat.

M. T. E. Hariandja (2009:5) Sumber daya Manusia merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu perusahaan/organisasi disamping faktor

yang lain seperti modal. Oleh karena itu sumber daya manusia harus dikelola dengan baik untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi organisasi.

Nawawi (2008:37) di baginya menjadi dua, yaitu pengertian mikro dan makro, pengertian sumber daya manusia secara makro adalah semua penduduk atau warga Negara suatu negara tertentu yang sudah memasuki usia kerja, baik yang sudah maupun belum memperoleh pekerjaan. Pengertian sumber daya manusia dalam arti mikro secara sederhana adalah manusia atau orang yang bekerja menjadi anggota suatu organisasi yang disebut personil, pegawai, karyawan, pekerja, dan lain – lain.

Menurut Hasibuan (2013:224) sumber daya manusia adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki oleh individu.

Daya pikir yang dimaksudkan yaitu kualitas intelektual (pengetahuan atau keterampilan) yang di miliki oleh manusia itu sendiri. Sedangkan daya fisik yaitu seseorang yang memiliki kesehatan yang mendukung dalam melakukan pekerjaannya.

Komponen sumber daya manusia

Penyerapan anggaran adalah salah satu tahapan dari siklus anggaran yang dimulai dari perencanaan anggaran, penetapan dan pengesahan oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), penyerapan anggaran, pengawasan anggaran dan pertanggung jawaban penyerapan anggaran. Tahapan penyerapan anggaran ini dimulai ketika Undang-undang (UU) anggaran pendapatan dan belanja negara disahkan oleh DPR. Dalam rangka terjadinya kesatuan pemahaman serta kesatuan langkah dalam pelaksanaan, pemerintah sebagai pelaksana tugas. selanjutnya diterbitkan juga Keputusan Presiden (Keppres) tentang pedoman pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan

Belanja Negara sebagai dasar hukum pelaksanaan (Kuncoro: 2014).

Mengutip dari jurnal *Expenditure Restraint in Government Budgets in Australia Financial Management*. Menurut Stefanus Sampe.Ph.D (2015:1) “Basically, budget is a process of allcating funds which are possessed by governmentto achieve the governet’ political goals.”. Atau dapat diartikan bahwa, Secara umum, anggaran adalah suatu proses pengalokasian dana yang dimiliki oleh pemerintah untuk mencapai tujuan politik pemerintah.

Anggaran merupakan salah satu alat vital suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Anggaran merupakan sarana utama untuk perencanaan, pengendalian dan tolak ukur dari suatu organisasi. Anggaran Daerah berisi rencana kegiatan yang dipresentasikan dalam bentuk rencana perolehan pendapatan dan belanja dalam satuan moneter pada satu instansi. Ini merupakan rencana kerja pemerintah daerah yang akan dilaksanakan selama setahun berjalan.

Menurut Anthoni dan Vijay Govindarajan (2009: 16) anggaran merupakan alat yang utama dalam perencanaan dan pengendali dalam organisasi. Selain itu anggaran berfungsi sebagai alat kontrol, penilaian kerja dan motivasi kerja.

Dari penjelasan dan pendapat yang telah dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan: Penyerapan anggaran merupakan salah satu indicator yang dapat menunjukkan berhasilnya program atau kebijakan yang dilakukan pemerintah. Realisasi terhadap anggaran mencerminkan terserapnya anggaran dalam melakukan program yang telah ditetapkan. Dengan demikian melalui pertimbangan ini maka kemampuan menyerap anggaran oleh pemerintah daerah dapat menjadi indicator hasil kerja pemerintah kabupaten.

Beni Pakei (2016:28), Anggaran daerah merupakan anggaran public berisi rencana kegiatan yang telah dipresentasikan dalam bentuk rencana pendapatan dan belanja dalam satuan moneter (keuangan).

Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:93) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh saat pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empiris.

Berdasarkan rumusan masalah, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ho: Sumber Daya Manusia tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap serapan anggaran

Ha: Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap serapan anggaran

Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif. Menurut Kasiram (2008:149) penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa saja yang ingin diketahui. Metode penelitian ini akan berusaha mendapatkan data melalui kuesioner penelitian terhadap responden penelitian.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang ada pada kantor Dinas Perdagangan dan Energi Sumber Daya Mineral di Kabupaten Bolaang Mongondow yang berjumlah 50 orang. Sampel sendiri diambil menggunakan teknik sampling jenuh, Sugiyono (2014:122), yaitu teknik

pengambilan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel. Artinya, sampel yang diteliti juga merupakan seluruh pegawai Dinas perdagangan dan energy sumber daya mineral di Kabupeten bolaang mongondow yang berjumlah 35 orang. Peneliti memilih teknik sampling jenuh mengingat jumlah populasi yang ada relative kecil pada tempat penelitian.

Dalam penelitian ini, ada dua variabel yang akan dianalisis, yakni variabel Sumber Daya Manusia (X) dan variabel Serapan Anggaran (Y).

Variabel Sumber Daya Manusia dengan simbol (X)

Edy Sutrisno (2012) Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki: Akal, Perasaan, Keinginan, Keterampilan, Pengetahuan, Dorongan, Daya, dan Karya.

Variabel Serapan Anggaran dengan Simbol (Y)

Menurut Benni Pakei (2016:28), Anggaran daerah merupakan anggaran publik berisi rencana kegiatan yang telah dipresentasikan dalam bentuk rencana akan apa yang nanti dilakukan atas pendapatan dan belanja dalam satuan moneter (keuangan). Untuk itu, yang menjadi tolak ukur dalam penyerapan anggaran yaitu: Anggaran sebagai alat perencanaan, Anggaran sebagai alat pengendali, Anggaran sebagai alat kebijakan, Anggaran sebagai alat koordinasi dan komunikasi, Anggaran sebagai alat penilaian kerja, Anggaran sebagai alat motivasi, Anggaran sebagai alat politik

Pengukuran variabel ini dilakukan dengan menggunakan skala Likert. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial dengan memberikan skor (5, 4, 3, 2, 1).

Hasil Penelitian

Teknik sampling jenuh dengan responden dari seluruh aparat pemerintah yang ada di Dinas Perdagangan dan Energi Sumber Daya Mineral Kabupaten Bolaang Mongondow menunjukan bahwa sebahuan besar berjenis kelamin perempuan dengan latar belakang pendidikan paling tinggi S1.

Hasil uji faliditas dengan menggunakan SPSS versi 23.0 menyatakan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner dikatakan falid karena nilai probability (sig) lebih dari (α) dan semua nilai koefisien R terhitung lebih besar dari R Square, dan untuk uji reliabilitas di dapatkan hasil bahwa variabel yang digunakan adalah reliabel dimana data menunjukan bahwa croanbach alpha memiliki nilai reliabel yang tinggi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis untuk sumber daya manusia, telah dibuktikan bahwa hipotesis (H_a) di terima, yaitu sumber daya manusia kuat berpengaruh signifikan terhadap serapan anggaran di Dinas Perdagangan dan Energi Sumber Daya Mineral Kabupaten Bolaang Mongondow, artinya dalam penelitian ini menunjukan bahwa Sumber Daya Manusia atau variabel X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Serapan Anggaran atau variabel Y.

Maka didapati adanya pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Serapan Anggaran di Dinas Perdagangan dan Energi Sumber Daya Mineral dalam hal ini Serapan Anggaran di tahun 2017, besar pengaruh berkisar 42,4% dimana tingkatan pengaruhnya sebesar 0,652 atau 65,2% sehingga dapat dikategorikan mempunyai pengaruh yang kuat. Keberadaan Sumber Daya Manusia dinilai sangat penting untuk bisa meningkatkan Serapan Anggaran di Dinas Perdagangan dan Energi

Sumber Daya Mineral, sehingga dapat juga dikatakan jika Sumber Daya Manusia baik maka Serapan Anggaran pun meningkat, sebaliknya jika Sumber Daya Manusia kurang baik maka Serapan Anggaran pun akan ikut menurun.

Berdasarkan pada hasil analisis pada penelitian ini diketahui bahwa Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh signifikan yang kuat terhadap Serapan Anggaran. Bahkan Sumber Daya Manusia menjadi salah satu faktor yang sangat penting, atau sebagai kunci pengerak dalam suatu organisasi, indikator-indikator seperti pengetahuan, keterampilan, akal, perasaan, keinginan, daya, karya dan dorongan ini juga memberikan pengaruh terhadap penyerapan anggaran di Dinas Perdagangan dan Energi Sumber Daya Mineral sehingga berdampak pada adanya anggaran yang awalnya sudah dianggarkan untuk sebuah program tidak digunakan secara baik.

Secara garis besar, pegawai yang ada di Dinas ini bekerja dengan rasa tanggung jawab selaku aparat pemerintah. Namun pada kenyataanya masih didapati beberapa hal dari sumber daya manusia khususnya staf dan tenaga honorer yang dapat mempengaruhi serapan anggaran seperti, tingkat pengetahuan yang masih rendah. Hal tersebut salah satunya disebabkan oleh tingkat pendidikan staf dan honorer yang sebagian besar merupakan lulusan SMA, sehingga tidak terlalu menguasai teknologi khususnya penggunaan computer dan alat teknologi lainnya. Selain itu, para staf dan pegawai masih kurang mengerti dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan.

Dalam pelaksanaan program kerja yang sudah direncanakan sejak awal, akan terlaksana dengan baik bila didukung dengan sumber daya manusia dalam hal ini pegawai yang ada di Dinas Perdagangan dan Energi Sumber

Daya Mineral. Akan tetapi sesuai dengan pengamatan secara langsung di lapangan dan data penelitian yang terjadi tidak demikian. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab tentunya juga sangat dibutuhkan sumber daya manusia/pegawai yang cukup mengerti akan tugasnya sebagai pegawai maupun tenaga honorer. Akan tetapi, sebagian besar pegawai yang ada di Dinas Perdagangan dan Energi Sumber Daya Mineral yang merupakan tingkat pendidikan yang masih rendah atau 66% pegawai berlatar belakang lulusan SMA/Sederajat, sehingga masih banyak pegawai/tenaga honorer yang kurang mengerti dengan tugasnya bahkan dengan apa yang akan dia lakukan ketika diberikan tugas untuk diselesaikan. Hal demikian akan sangat berpengaruh pada sebuah serapan anggaran, karena kurangnya sumber daya manusia. Dengan tersedianya fasilitas kantor sebagai penunjang, seperti alat teknologi untuk membantu menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat, maka akan lebih baik. Namun yang di temui di dinas tersebut sebagian banyak pegawai dan honorer yang kurang bahkan tidak mengerti menggunakan alat teknologi atau computer, hal seperti ini bisa menjadi penghambat dalam melaksanakan pekerjaan secara cepat dan tepat waktu.

Selanjutnya, selaku aparatur yang melaksanakan tugas sesuai dengan peraturan daerah, kedisiplinan sebagai hal penting untuk dimiliki oleh setiap pegawai yang ada, baik sebagai Aparatur Sipil Negara maupun tenaga honorer. Namun hal ini masih kurang ditunjukkan oleh pegawai di dinas tersebut, dimana ada beberapa pegawai yang masih sering datang terlambat dan pulang lebih awal. Selain itu mengenai kejelasan tugas, dalam Peraturan Bupati Bolaang Mongondow Nomor 39 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata

Kerja Dinas Perdagangan dan Energi Sumber Daya Mineral Tipe A Kabupaten Bolaang Mongondow yang telah menjelaskan Tugas dan Fungsi dari Dinas Perdagangan dan Energi Sumber Daya Mineral ini. Namun, pada pelaksanaan tugas setiap hari masih didapati ada beberapa tenaga honorer yang masing – masing dari mereka masih tidak mengerti akan tugas dan fungsinya. Terutama bagi mereka yang tinggal di sekitar atau tinggal dekat dengan kantor dinas, bahkan ada beberapa yang datang kantor hanya untuk mengisi daftar hadir dan kemudian pergi mengurus urusan pribadi atau pada jam dinas masih banyak yang hanya duduk bercengkrama tanpa memperdulikan pekerjaan yang semestinya sudah harus di selesaikan.

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan mengenai pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Serapan Anggaran di Kantor Dinas Perdagangan dan Energi Sumber Daya Mineral Kabupaten Bolaang Mongondow, dengan jumlah responden sebanyak 50 orang. Hasil presentasi variabel lewat menyebarkan kuesioner sebagian besar responden menyatakan bahwa mereka setuju terhadap keberadaan sumber daya manusia yang ada di dinas perdagangan dan energy sumber daya mineral yang masih rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa jika sumber daya manusianya rendah, serapan anggaran juga akan secara otomatis rendah.

Hasil uji hipotesis yang dilakukan menggunakan program SPSS 23.0 maka diketahui bahwa ada pengaruh sumber daya manusia (X) terhadap serapan anggaran (Y) ditahun 2017. Dari hasil analisis data dengan melihat koefisien determinasi (R Square) yang besar 0,424 serta koefisien korelasi Produk

Momen sebesar 0,652 menunjukkan bahwa besar pengaruhnya adalah 42.4% dengan tingkat pengaruh yang dapat dikatakan kuat.

Pengujian ini dilakukan dengan melihat signifikansi (Sig). ini hasil signifikansi data sebesar 0,073. Ini berarti bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima atau dengan kata lain ada pengaruh dari sumber daya manusia terhadap serapan anggaran di dinas perdagangan dan energi sumber daya mineral kabupaten bolaang mongondow.

Saran

Dinas perdagangan dan energi sumber daya mineral merupakan bagian dari pemerintah daerah yang mempunyai tugas dan fungsi yang sangat penting. Sehingga hasil kerja yang baik dari sumber daya manusia yang ada sangat berpengaruh pada hasil kerja dari pemerintah daerah. Untuk itu, dari hasil penelitian diatas yang menunjukkan adanya pengaruh sumber daya manusia terhadap serapan anggaran maka penting bagi pemerintah daerah maupun pemimpinyang ada di setiap dinas untuk memberikan pelatihan yang sesuai untuk meningkatkan sumber daya manusia didalamnya, sehingga dapat menunjang, mempermudah dan mempercepat penyelesaian pekerjaan sehingga tujuan organisasi dapat tercapai sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Beni, P. 2016. Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi. Jakarta: Penerbit Taushia.
- Edy, S. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana.
- Ghozali, I. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progran SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, M. 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Tetujuh Belas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nawawi, H. 2008. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Josef, M. M. 2014. Hukum Pemerintahan Daerah. Jakarta : Buku Seru.
- Kuncoro, M. 2014. Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi, Edisi Keempat. Jakarta: Erlangga.
- Kasiram, M. 2008. Metodologi Penelitian. Malang: UIN-Malang Pers.
- Marihot, T. E. H. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia, Pengadaan, Pengembangan, Pengkompensasian, Peningkatan Produktivitas Pegawai. Jakarta : Grafindo.
- Peraturan Bupati Bolaang Mongondow Nomor 39 tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perdagangan dan Energi Sumber Daya Mineral Tipe A Kabupaten Bolaang Mongondow.
- Riduan. 2012. Pengantar Statistika Sosial. Bandung : Alfabeta.
- Sampe, S. 2015. Expenditure Restraint in Government Budgets in Australia Financial Manajement. Jurnal Administrasi Publik. Vol, 4. No 35.
- Salidi, S. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung : Penerbit Pustaka Setia
- Sembiring, S. 2010. Himpunan Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia. Pemerintahan Daerah (Pemda). Bandung : Nuansa Aulia.
- Siagian, S. P. 2008. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Kesembilan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Silalahi, U. 2015. Metode Penelitian Sosial Kuantitatif, Bandung: PT. Refika Aditama.

Sumarsono, S. 2009. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Teori Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugian, S. 2008. *Kamus Manajemen (Mutu)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.

Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pusat dan daerah.